



Potensi Zakat Profesi
Rp1,5 Miliar

Realisasi Penerimaan hanya 20 Persen

YOGYA, TRIBUN - Potensi penerimaan zakat profesi PNS/TNI/Polri di Kota Yogyakarta dalam satu bulan tergolong cukup besar. Dari data Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta, dalam satu bulan potensi zakat profesi bisa mencapai Rp1 miliar hingga Rp1,5 miliar. Sayangnya, realisasi saat ini hanya sekitar Rp200 juta hingga Rp250 juta atau sekitar 20 persen.

Menurut Kepala Staff Sekretariat Baznas Kota Yogyakarta, Misbahrudin, realisasi tersebut jika dilihat dari persentase potensi masih sangat kecil. "Jika dilihat dari persentase memang kecil, karena tidak semua menyalurkan zakatnya melalui Baznas. Namun jika dilihat dari kesadaran, capaian tersebut luar biasa," kata Misbahrudin di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (19/6).

Menurutnya, potensi tersebut bisa tinggi karena jumlah PNS/TNI/Polri di Kota Yogyakarta jumlahnya cukup banyak. PNS di Kota Yogyakarta jumlahnya sekitar 9.000 orang.

Misbahrudin mengata-

Jumlah penerimaan meningkat setiap tahun. Pada 2010 mencapai Rp2,3 miliar, tahun 2011 jumlahnya Rp2,5 miliar, 2012 mencapai Rp3,3 miliar, dan 2013 naik lagi Rp4,7 miliar.

MISBAHRUDIN
 Baznas Kota Yogyakarta

kan, jumlah penerimaan zakat profesi di Kota Yogyakarta setiap tahunnya mengalami peningkatan.

"Jumlah penerimaan meningkat setiap tahun. Pada 2010 mencapai Rp2,3 miliar, tahun 2011 jumlahnya Rp2,5 miliar, 2012 mencapai Rp3,3 miliar, dan 2013 naik lagi Rp4,7 miliar. Dengan capaian itu, Kota Yogya adalah yang paling besar di DIY," ujarnya.

Dikatakan, pengelolaan zakat selalu dilakukan audit oleh auditor akuntan publik dan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian.

Dari zakat yang dikumpulkan, Baznas mendistribusikan dalam empat program pokok, seperti Program Yogya Taqwa, Yogya Cerdas, Yogya Sejahtera, dan Yogya Peduli. Pada program Yogya Taqwa, tahun ini Baznas memberikan bantuan SPP kepada santri kurang mampu di TKA/TPA.

Tahun ini 6.500 santri kurang mampu di Kota Yogyakarta mendapatkan bantuan. Setiap santri akan mendapatkan bantuan Rp20 ribu per bulan selama satu tahun. Pemberian akan dilakukan setiap triwulan.

"Pemberian tidak diberikan ke santri langsung, namun dalam bentuk layanan. Seperti jika santri tersebut masih lqro maka akan diberikan buku lqro gratis. Atau jika ada kegiatan yang membutuhkan jariah, maka mereka akan digratiskan," kata Misbahrudin. (dnh)

anjut

1. Negatif Amat Segera Untuk Ditanggapi
 2. Positif Segera Untuk Diketahui
 3.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005